

Ringkasan **Proyek**



International
Labour
Organization

Program Pemulihan Mata Pencarian Pasca Bencana di Mentawai

Tujuan	Program Pemulihan Mata Pencarian Mentawai bertujuan untuk mendukung pemulihan ekonomi produktif masyarakat yang terkena dampak bencana tahun 2010 melalui pemulihan sektor pertanian dan perikanan, memfasilitasi pengembangan rantai nilai sektor pertanian dan perikanan dan mendukung perencanaan strategis penyediaan sarana dasar termasuk air bersih dan sanitasi.
Mitra Utama	■ Indonesia Multi Donor Fund Facility for Disaster Recovery (IMDFF-DR) ■ Badan Nasional Penanggulangan Bencana ■ Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional ■ Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi ■ Badan Penanggulangan Bencana Daerah ■ Badan Perencanaan Pembangunan Daerah ■ United Nations Food and Agriculture Organization (FAO) ■ United Nations Development Program (UNDP) ■ United Nations Resident Coordinator (UNRC)
Jangka Waktu	1 year (2012 – 2013) dengan kemungkinan perpanjangan hingga Mei 2014
Cakupan Geografis	Kecamatan Pagai Utara dan Pagai Selatan, Kabupaten Mentawai, Provinsi Sumatera Barat.
Donor	 NZAID melalui IMDFF-DR (Indonesian Multi Donor Fund Facility for Disaster Recovery)
Anggaran	Tahap 1 : USD 1,000,000 (dibagikan kepada tiga lembaga pelaksana FAO, ILO dan UNDP) Phase 2 : USD 550,000 (dibagikan kepada tiga lembaga pelaksana FAO, ILO dan UNDP)
Kontak	Tendy Gunawan Koordinator Program Nasional untuk Pengembangan Usaha tendy@ilo.org ; Lucky F. Lumingkewas Staf Program Nasional di Sikapak Mentawai lucky@ilo.org

Latar Belakang Proyek

Pada hari Senin, 25 Oktober 2010, Kepulauan Mentawai mengalami gempa dan tsunami, yang mengakibatkan kerugian hingga Rp. 348,92 milyar, dengan dampak terbesar pada ekonomi produktif. Untuk mendukung proses pembangunan kembali, New Zealand Aid memberikan bantuan kepada Indonesia Multi Donor Fund Facility for Disaster Recovery (IMDFF-DR), yang merupakan sebuah mekanisme untuk pelaksanaan Rencana Aksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi (RENAKSI) yang dibentuk sebagai respons terhadap bencana yang membutuhkan dukungan internasional.

Untuk mendukung proses pemulihan di Mentawai, FAO, UNDP dan ILO telah memformulasikan sebuah program pemulihan ekonomi bersama di bawah panduan UNRC. Pemerintah mengidentifikasi tiga prioritas untuk ditangani:

- Bantuan sarana air bersih dan sanitasi;
- Bantuan bagi pemulihan sektor pertanian termasuk pengembangan sektor usaha mikro kecil dan menengah; dan
- Bantuan bagi peningkatan ketahanan pangan.

Uraian Proyek

Program bersama ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mendesak dari masyarakat yang terkena dampak di kecamatan Pagai Utara dan Pagai Selatan (sekitar 501 kepala keluarga) melalui penyediaan bibit tanaman dan peralatan perikanan; pemberian pelatihan untuk memastikan penggunaan sarana yang diberikan; dan mendukung organisasi petani, nelayan dan pekerja lainnya guna meningkatkan kemampuan produktif mereka pasca bencana. Untuk melengkapi pemulihan sektor pertanian dan perikanan di Mentawai, metodologi “4 in 1” yang pernah berhasil diujicoba pada proyek ILO-EAST mengenai pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi kaum muda akan diterapkan dan akan diintegrasikan dengan pelatihan kewirausahaan ILO (GET Ahead) termasuk juga pelatihan ketrampilan pengembangan usaha kecil, pemasaran dan proses pasca produksi akan diberikan bersama dengan pemberian bantuan teknis bagi pegawai pemerintah di tingkat lokal agar mampu menjalankan program RENAKSI dengan baik. Bantuan teknis pun akan diberikan sebagai dukungan perencanaan strategis pengembangan ekonomi lokal dan penyediaan pelayanan dasar.

Keluaran Proyek

Program pemulihan ekonomi Mentawai berkontribusi pada pencapaian Keluaran 2 Kerangka Kerja Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNPDF) (mata pencaharian) mengenai penguatan kapasitas



lembaga guna meningkatkan mata pencaharian yang berkelanjutan dan produktif serta pekerjaan yang layak bagi penduduk miskin dan rentan serta pemuda dan pemudi. Hal ini juga berkontribusi pada pencapaian Keluaran 4 UNPDF (ketahanan) mengenai penguatan kapasitas masyarakat dan pemerintah dalam merespons dan memulihkan diri dari bencana dan konflik secara lebih efektif dan tepat waktu. Program bersama ini juga berkontribusi pada program RENAKSI Pemerintah Indonesia.

Hasil dari program bersama ini adalah:

Meningkatnya kondisi perekonomian yang berkelanjutan dan kapasitas lembaga di wilayah yang terkena dampak gempa dan tsunami pada tahun 2010 di Mentawai.

Untuk dapat mencapai hasil tersebut FAO, UNDP dan ILO akan bekerja bersama dengan dua keluaran utama, yaitu :

- **Keluaran 1:** Kondisi pertanian dipulihkan, ditingkatkan dan di-diversifikasi sesuai dengan pendekatan rantai nilai; dan
- **Keluaran 2:** Kapasitas lembaga pemerintah lokal diperkuat untuk mendukung upaya pemulihan kondisi ekonomi dan mendorong penyediaan pelayanan dasar dan publik.

Pencapaian Terkini

- 30 pemuda Mentawai (9 perempuan dan 21 laki-laki) yang terkena dampak tsunami telah berhasil menyelesaikan dan lulus proses sertifikasi pelatihan kerja berbasis kompetensi di tiga bidang: pelatihan servis motor, pembuatan furnitur dan pembuatan makanan ringan. Mereka kini sudah kembali ke Kepulauan Mentawai untuk membangun kembali masyarakat setempat;
- Ke-30 pemuda Mentawai peserta pelatihan ini pun telah menerima Bantuan Pasca Pelatihan agar dapat membuka usaha sendiri. Bantuan ini terdiri dari penyediaan peralatan kerja standar untuk membuka usaha sendiri (seperti peralatan pembuatan furnitur, servis motor dan pembuatan makanan ringan serta alat pengemasan) serta bantuan pengembangan usaha oleh sebuah tim konsultan bisnis; dan
- 200 perempuan Mentawai menyelesaikan pelatihan terpadu tentang pembuatan makanan ringan dan kewirausahaan menggunakan modul GET Ahead ILO. Pelatihan pembuatan makanan ringan ini difasilitasi oleh peserta pelatihan sebelumnya. Pelatihan kewirausahaan selama lima hari difasilitasi 15 pelatih lokal yang sudah menyelesaikan pelatihan untuk pelatih GET Ahead ILO selama delapan hari.